

IMPLIKATUR KONVENSIONAL DAN NON KONVENSIONAL WATTPAD “ANGKASA DARWAGANA”

Siti Fathonah¹, Rita Kumalasari², Nurul Hayati³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan¹
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan²
Madrasah Aliyah Negeri Tarakan³
e-mail: **sitifathonah@borneo.ac.id**
thata_ilham@yahoo.co.id
nurulkampung44@gmail.com

Abstrak

This research on conventional implicatures and non-conventional implicatures comes from the Wattpad application entitled Angkasa Darwagana. A short story can be researched, enjoyed and appreciated, and at the same time understood by readers regarding the description of the lives of teenage school children used by the author. Readers can look for the meaning of utterances according to what is said or utterances that are different from what was actually said by the speaker. Therefore, the aim of this research is to determine the conventional and non-conventional implicatures of the characters' conversations in Wattpad entitled Angkasa Darwagana. The method used in this research is a descriptive method using a qualitative approach. Based on the results of this research, there are 10 data on conventional implicatures and non-conventional implicatures which aim to imply something that is actually true.

Keywords :

Language, Implicature, Conventional and Non-Conventional

Abstrak

Penelitian Implikatur konvensional dan implikatur non-konvensional ini bersumber dari aplikasi wattpad yang berjudul Angkasa Darwagana. Sebuah cerpen dapat diteliti, dinikmati, dan dihayati, serta sekaligus dimengerti oleh pembaca terkait gambaran kehidupan remaja anak sekolah yang digunakan penulis. Pembaca dapat mencari maksud-maksud tuturan arti sesuai dikatakan atau tuturan berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan oleh penutur. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui implikatur konvensional dan non-konvensional percakapan tokoh dalam Wattpad yang berjudul Angkasa Darwagana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 10 data implikatur konvensional dan implikatur non-konvensional yang bertujuan menyiratkan sesuatu dengan yang sebenarnya.

Kata Kunci

Bahasa, Implikatur, Konvensional dan Non Konvensional

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, kita dapat menyampaikan pesan, berbagi informasi, dan membangun hubungan dengan orang lain. Namun, penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada makna literal kata-kata yang digunakan. Implikatur, baik konvensional maupun non konvensional, memainkan peran penting dalam membentuk makna yang lebih kompleks dalam komunikasi.

Implikatur merujuk pada makna yang diambil dari konteks, asumsi, dan pengetahuan tambahan yang melibatkan para pembicara dan pendengar. Implikatur dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang maksud yang tersirat di balik kata-kata yang digunakan. Dalam linguistik pragmatik, ada perbedaan antara implikatur konvensional dan non konvensional.

Implikatur konvensional mengacu pada makna yang secara konsisten dihasilkan oleh penggunaan suatu ungkapan dalam bahasa tertentu. Misalnya, penggunaan kata "dan" dalam sebuah kalimat seringkali mengimplikasikan penambahan informasi. Implikatur konvensional ini dapat dengan mudah dipahami oleh penutur bahasa yang kompeten karena mengikuti aturan dan konvensi bahasa yang telah ada.

Di sisilain, implikatur non konvensional tidak tergantung pada konvensi bahasa. Implikatur ini muncul sebagai hasil dari konteks komunikasi yang lebih luas, asumsi pribadi, atau pengetahuan tambahan yang dimiliki oleh pembicara atau pendengar. Implikatur non konvensional seringkali lebih kompleks dan dapat memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari konteks komunikasi. Misalnya, penggunaan humor, ironi, atau metafora dalam komunikasi dapat mengimplikasikan makna yang lebih kompleks.

Dalam artikel yang berjudul Analisis kajian wacana Indonesia implikatur konvensional dan non konvensional pada watsapp yang berjudul "Angkasa Darwagana". Akan mempelajari implikatur konvensional dan non konvensional secara lebih mendalam. Kami akan menganalisis perbedaan antara keduanya dan memberikan contoh-contoh dalam berbagai konteks komunikasi, seperti percakapan sehari-hari,

sastra, dan media sosial. Melalui analisis ini, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana implikatur konvensional dan non konvensional berperan dalam menyampaikan makna yang lebih kaya dalam bahasa.

Penelitian ini penting karena pemahaman yang baik tentang implikatur konvensional dan non konvensional memungkinkan kita untuk menjadi pembicara yang lebih efektif dan pendengar yang lebih sensitif. Dengan memahami implikatur, kita dapat mencegah kesalahpahaman yang mungkin timbul dan menginterpretasikan pesan dengan lebih akurat.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna yang lebih kompleks dan nuansa yang tidak terbatas pada makna literal kata-kata.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini berupa implikatur konvensional dan non konvensional pada wacana yang berjudul “Angkasa Darwagana” Objek yang digunakan pada penelitian ini merupakan wacana Implikatur pada Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan mengumpulkan objek berupa wacana implikatur konvensional dan non konvensional yang terdapat pada cerpen didalam wacana yang berjudul “Angkasa Darwagana”, membaca satu demi satu wacana yang terdapat pada agar implikatur tersebut dapat dipahami atau teridentifikasi dan dilakukan analisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional adalah implikatur yang dihasilkan dari penalaran logika, makna suatu ujaran yang secara konvensional atau secara umum diterima oleh masyarakat, implikasi yang bersifat umum, konvensional, dan tahan lama. Dalam peristiwa ini, peserta tutur dianggap memiliki pengetahuan yang luas. Berikut adalah data yang mengandung implikatur konvensional pada Wacana yang berjudul “Angkasa Darwagana”

"Lo semua udah tau, kapan geng Petra bakal nyerang ke SMA Galaksi?" tanya Angkasa kepada kelima temannya. Mereka semua mengangguk serempak.

"Gue udah tau. Mereka bakal nyerang kita, hari Rabu, jam tiga sore," sahut Samuel. Atau, yang lebih akrab di panggil Sam.

Geng Petra adalah geng yang berasal dari SMA Meteor. Sekolah yang berdekatan dengan SMA Galaksi. SMA Meteor merupakan musuh bebuyutan SMA Galaksi sejak sekolah itu berdiri. Bukan SMA Galaksi yang mencari masalah duluan, tetapi SMA Meteor lah yang sering mencari keributan dengan SMA Galaksi.

86

1. Pada data di atas tuturan yang diujarkan oleh penutur "Gue udah tau. Mereka bakal nyerang kita hari Rabu, jam tiga sore" merupakan implikatur konvensional, maksud dari tuturan tersebut bahwa geng petra dari sekolah SMA meteor yang merupakan musuh bebuyutan SMA Galaksi akan menyerang SMA Galaksi pada hari rabu jam tiga sore.

Seperti sekarang, mereka berencana untuk menyerang SMA Galaksi. Dan hal itu, sudah di ketahui oleh Angkasa—pemimpin geng Zaxer.

"Mereka juga bawa 125 pasukan, ada beberapa *alumni* juga yang ikut di sana," Kenzo menyahuti kembali. Angkasa mengangguk. Paham dengan apa yang di katakan kedua temannya itu.

"Kali ini kita harus lebih hati-hati dan selalu waspada. Geng Petra bisa ngelakuin apa aja tanpa kita duga," ucap Aldan.

20

2. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Kali ini kita harus hati-hati dan selalu waspada, geng petra bisa ngelakuin apa aja tanpa kita duga" merupakan implikatur konvensional, yang dimaksud dari tututan tersebut bahwa mereka harus selalu siaga dan berehati hari terhadap geng musuh terhadap penyerang yang akan dilakukan oleh geng musuh.

"Emm.. Angkasa. Gue boleh tanya gak? Kapan sih lo mau suka sama gue? Gue udah lama suka sama lo, loh," tanya Liza yang mampu membuat ke lima teman Angkasa menatapnya takjub.

Angkasa menoleh, lalu tersenyum sinis. "Lo dengar ya, Meliza Austine. Sampai kapan pun, gue gak akan pernah suka sama lo. Jadi, lo, gak usah kebanyakan berharap."

3. Pada data di atas "Lo dengar ya. Meliza Austine. Sampai kapan pun, gue gak akan pernah suka sama lo. Jadi, lo gausa kebanyakan berharap" merupakan implikasi konvensional, yang dimaksud bahwa terdapat penekanan Angkasa tidak akan menyukai Meliza sampai kapanpun dan Meliza harus sadar dan berhenti berharap kepada orang yang ia cintai.

"Gue dengar geng Zaxer mau tawuran sama geng Petra. Emang itu bener?" tanya Liza.

"Iya," jawab Angkasa sekenanya.

"Dan, lo bakal ikut?" tanya Liza lagi.

"Iya lah."

"Jangan ikut," pinta Liza.

Angkasa menaikkan sebelah alisnya. "Kenapa?"

"Gue gak mau kalau lo sampai kenapa-napa. Gue khawatir sama lo," ucap Liza, tatapannya berubah menjadi sendu.

4. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Gue gamau lo sampai kenapa-napa gue khawatir sama lo" merupakan implikatur konvensional, yang dimaksud dari tuturan tersebut bahwa Liza tidak mengizinkan Angkasa untuk ikut tawuran antar sekolahnya dengan sekolah musuh dikarenakan Liza sangat khawatir kepada Angkasa dan takut sesuatu hal terjadi yang tidak diinginkan kepada Angkasa.

"Lo itu bukan siapa-siapa gue. Jadi, gak usah ikut campur tentang hidup gue," lanjutnya. Lalu ia pun kembali melangkah kakinya meninggalkan Liza yang masih terpaku di sana.

Liza hanya bisa diam sembari menatap punggung Angkasa yang semakin lama semakin menjauh, lalu menghilang tertutup tembok. Rasanya sakit ketika ia mendengar perkataan Angkasa yang menohok hati.

5. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Lo itu bukan siapa-siapa gue. Jadi gak usah ikut campur tentang hidup gue" merupakan implikatur konvensional, yang dimaksud dari tuturan tersebut bahwa Angkasa menyadarkan Liza bahwa dirinya harus sadar bahwa Angkasa bukan siapa siapa untuknya dan tidak berhak melarang atau ikut campur urusan Angkasa.

2. Implikatur Non Konvensional

Implikatur Non konvensional yang dimaksud adalah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya. Berikut adalah data yang mengandung Implikatur Non Konvensional pada Wattpad yang berjudul "Angkasa Darwagana"

"Angkasa!! Lo denger gue gak sih?" geram Liza.

Dan untuk yang ke dua kalinya, Angkasa tidak mengindahkan pertanyaan Liza sama sekali. Menurutnya apa pun yang di ucapkan oleh gadis itu, tidak ada yang penting sama sekali.

"ANGKASAAA!!" teriak Liza yang mulai kesal.

"Lo ngapain sih ke sini?" tanya Angkasa *to the point*. Tidak ingin berbasa-basi.

"Ya, gue ke sini mau ketemu, lo, lah! Masa mau piketin kelas lo," jawab Liza ngasal.

1. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Lo ngapain sih ke sini?" Merupakan implikatur non konvensional yang dimaksud dari tuturan tersebut bahwa Angkasa tidak ingin Liza ada disini karena ia tidak peduli apa yang dikatakan Liza terhadap dirinya.

"Kayaknya ada yang lagi bahagia banget nih!" seru Zara ketika melihat senyum Liza terus mengembang.

"Tau nih. Bagi-bagi napa, kalau lagi bahagia tuh jangan di simpen sendiri," timpal Kiara yang baru saja berdiri dari tempat duduknya.

Liza terus saja tersenyum tanpa membalas satu pun seruan teman-temannya. Entah kenapa, ia merasa sangat bersemangat hari ini.

2. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Tau nih, Bagi bagi napa, kalau lagi bahagia tuh jangan di simpen sendiri?" Merupakan implikatur non konvensional yang dimaksud dari bagi bagi jangan di simpen sendiri menyiratkan teman liza ingin tahu apa yang membuat liza bahagia, kebahagiaan Liza harus nya diceritakan kepada teman nya.

Tiba-tiba, Liza berdiri dan berjalan keluar kelas. Membuat Kiara dan Zara menatapnya dengan bingung.

"Woy, Za. Lo mau kemana?" teriak Zara.

"Angkasa!!" jawab Liza yang sudah pergi jauh.

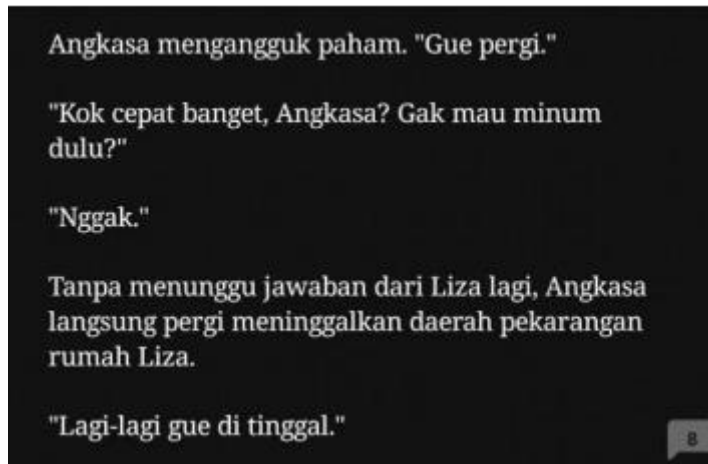
3. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur "Angkasa" Merupakan implikatur non konvensional, yaitu menyiratkan bahwa Liza ingin pergi menemui Angkasa.

"Gue gak mau," balas Angkasa sembari membalikkan badannya kembali.

"Kalau gitu, lo benar-benar pengecut. Gak nyangka gue, pemimpin Zaxer ternyata lemah *kek* gini. Gak bertanggung jawab."

"Gue tunggu di parkir," ucap Angkasa lalu meninggalkan tempat itu secepatnya.

4. Pada data di atas yang diujarkan penutur “Gue tunggu di parkir” merupakan implikatur non konvensional, tuturan tersebut menyiratkan bahwa Galaksi menyetujui untuk mengantar pulang Liza dan Ia akan menunggu di parkir.



5. Pada data di atas yang diujarkan oleh penutur “kok cepat banget, Angkasa? Gak mau minum dulu?” merupakan implikatur non konvensional, tuturan tersebut menyiratkan bahwa liza menawarkan minum kepada Angkasa karena ia ingin Angkasa lebih lama lagi di rumah nya.

SIMPULAN

Implikatur konvensional mengacu pada makna yang secara konsisten dihasilkan oleh penggunaan suatu ungkapan dalam bahasa tertentu. Misalnya, penggunaan kata "dan" dalam sebuah kalimat seringkali mengimplikasikan penambahan informasi. Implikatur konvensional ini dapat dengan mudah dipahami oleh penutur bahasa yang kompeten karena mengikuti aturan dan konvensi bahasa yang telah ada.

Di sisilain, implikatur non konvensional tidak tergantung pada konvensi bahasa. Implikatur ini muncul sebagai hasil dari konteks komunikasi yang lebih luas, asumsi pribadi, atau pengetahuan tambahan yang dimiliki oleh pembicara atau pendengar. Implikatur non konvensional seringkali lebih kompleks dan dapat memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari konteks komunikasi. Misalnya, penggunaan humor, ironi, atau metafora dalam komunikasi dapat mengimplikasikan makna yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. San Francisco: Pearson Education
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak.